

# **PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Salma Az Zahrah<sup>1\*</sup>, Evi Martaseli<sup>2</sup>, Ismet Ismatullah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email korespondensi: [Zahrasalma629@gmail.com](mailto:Zahrasalma629@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Debt Policy, Investment Decision and Profitability on Firm Value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. The variables in this study are Debt Policy, Investment Decision, Profitability and Firm Value. This type of research is quantitative research. In this study, the population is Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The method of analysis used multiple linear regression. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the value of Debt Policy is  $t_{count} 1.836$  and with a significance level of 0.073. It can be interpreted that debt policy has no significant effect on firm value. Investment Decision Value  $t_{count}$  is 6.107 with a significance level of 0.000. It can be interpreted that investment decisions have a significant effect on firm value. And the value of Profitability  $t_{count}$  is 5.501 with a significance level of 0.000. It can be interpreted that profitability has a significant effect on firm value.*

*Keywords: Debt policy, investment decisions, profitability, firm value.*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Variabel pada penelitian ini adalah Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai Kebijakan Hutang sebesar  $t_{hitung} 1,836$  dan dengan tingkat signifikansi 0,073. Dapat diartikan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Keputusan Investasi  $t_{hitung}$  bernilai sebesar 6,107 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Dapat diartikan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan nilai Profitabilitas  $t_{hitung}$  bernilai sebesar 5,501 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas, nilai perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi pada saat ini kondisi persaingan dalam dunia usaha semakin ketat di Indonesia, salah satunya dibidang yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat seperti perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memproduksi barang konsumsi yang dibutuhkan masyarakat.

Perusahaan subsektor industri konsumsi menjadi salah satu industri yang diandalkan dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan di pasar modal. Karena perkembangannya yang terus dibutuhkan oleh masyarakat. Dan hal tersebut menjadikan perusahaan sektor konsumsi ini menarik bagi para investor karna dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik dan memiliki prospek yang baik juga kedepannya.

Menurut (Haryadi, 2016) Nilai perusahaan dapat memberikan gambaran suatu keadaan perusahaan dan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka akan menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan yang baik pula. Nilai tersebut tercermin pada harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham

diperdagangkan dipasar, dengan harga saham maka akan menggambarkan nilai perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Salah satu pengukuran dalam nilai perusahaan adalah dengan nilai buku.

Nilai buku menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Menurut (Houston, 2018) *Price book value* (PBV) merupakan salah satu penilaian rasio yang memberikan indikasi lain terkait bagaimana pandangan investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan deviden. Menurut (Sucipto, 2018) Faktor faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang. Dan menurut (Astakoni dan Wardita, 2020) faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kebijakan Hutang**

Menurut (Purnama, 2016) Kebijakan hutang dapat didefinisikan sebagai salah satu dari kebijakan yang merupakan ketentuan kebijakan yang dilakukan perusahaan mengenai bagaimana

komposisi pengelolaan pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Besarnya suatu penggunaan hutang dapat ditentukan sendiri oleh perusahaan dengan disesuaikan kebutuhan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Dan Menurut (Septariani, 2017) dengan pengelolaan kebijakan hutang yang baik maka akan memberikan gambaran jika kebijakan hutang yang dilakukan semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pengukuran dalam kebijakan hutang ini salah satunya menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar oleh perusahaan (Nani, Hartati dan Fajar, 2020).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi, menurut (Sri Ayem, 2016) keputusan investasi merupakan penanaman modal yang memiliki jangka waktu lama serta menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dimasa depan. Kegiatan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan sebuah modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini dalam bentuk aset (aktiva) yang diharapkan dapat memperoleh pendapatan untuk masa yang akan datang. Perusahaan membuat

keputusan investasi untuk menciptakan kepercayaan yang baik bagi para investor yang akan memberikan tujuan agar naiknya permintaan saham perusahaan serta akan berdampak pada peningkatan investasi yang dilakukan investor. Dengan adanya peningkatan investai pada perusahaan yang dilakukan para investot akan memberikan pengaruh peningkatan terhadap nilai perusahaan. Pengukuran dalam keputusan investasi dapat diukur dengan rasio *Price Earning Ratio* (PER).

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

**Profitabilitas**

Profitabilitas, menurut (Sri Ayem, 2016) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan merupakan gambaran bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas juga menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan memiliki tingkat yang tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan yang akan mempengaruhi nilai

perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung dengan rasio *Return On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Nilai perusahaan

Menurut (Haryadi, 2016) Nilai perusahaan dapat memberikan gambaran suatu keadaan perusahaan dan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka akan menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan yang baik pula. Nilai perusahaan atau juga dapat disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual Husnan dalam (Sucipto, 2018). Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Price book value* (PBV) (Sucipto, 2018). Nilai buku perusahaan merupakan harga yang dicatat pada nilai saham perusahaan, maka nilai pasar merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa tertentu.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini perusahaan yang menjadikan objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 berjumlah 30 perusahaan.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria sampel yang telah diambil sebagai berikut perusahaan sektor konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019, Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016 – 2019, Perusahaan yang tidak ada ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Variabel

Sampel yang digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan hutang (DER), keputusan investasi (PER), dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) makanan dan minuman dengan periode pengamatan tahun 2016-2019.

*Debt to Equity* (DER) merupakan variabel kebijakan hutang yang digunakan pada penelitian ini. Pada tabel 4.2 kebijakan hutang mempunyai nilai  $N = 52$ , yang berarti terdapat 52 data dalam penelitian ini. Terdapat nilai minimum sebesar 0,16, nilai maksimum sebesar 2,51 dan nilai standar

deviasi 0,57785. Sementara nilai rata – rata sebesar 0,8585. Dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata – rata menunjukkan bahwa dari nilai rata – rata tersebut merupakan gambaran yang baik dari seluruh data.

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel keputusan investasi yang digunakan pada penelitian ini. Pada tabel 4.2 keputusan investasi mempunyai N = 52, yang berarti terdapat 52 data dalam penelitian ini. Terdapat nilai minimum sebesar -4,44, nilai maksimum sebesar 54,03 dan nilai standar deviasi 12,54619. Sementara nilai rata – rata sebesar 17,4263.

*Return On Assets* (ROA) merupakan variabel profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini. Pada tabel 4.2 profitabilitas mempunyai N = 52, yang berarti terdapat 52 data dalam penelitian ini. Terdapat nilai minimum sebesar -0,09, nilai maksimum sebesar 0,24 dan nilai standar deviasi 0,06901. Sementara nilai rata – rata sebesar 0,0842.

*Price Book Value* (PBV) merupakan variabel nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian ini. Pada tabel 4.2 nilai perusahaan mempunyai N = 52, yang berarti terdapat 52 data dalam penelitian ini. Terdapat nilai minimum sebesar 0,16, nilai maksimum sebesar 6,86 dan nilai standar deviasi 1,83090.

Sementara nilai rata – rata sebesar 2,6169. Dapat disimpulkan bahwa dapat memberikan gambaran yang baik dari keseluruhan data.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman dalam periode pengamatan tahun 2016-2019.

$$Y = -1,089 + 0,742X_1 + 0,087X_2 + 18,483X_3$$

Nilai  $\alpha$  atau konstanta sebesar -1,089. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel kebijakan hutang ( $X_1$ ), keputusan investasi ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $X_3$ ) sama dengan 0, maka nilai perusahaan Y adalah sebesar -1,089. Koefisien variabel kebijakan hutang ( $X_1$ ) sebesar 0,742, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan (Y) meningkat sebesar 0,742.

Koefisien variabel keputusan investasi ( $X_2$ ) sebesar 0,087, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan (Y) meningkat sebesar 0,087. Koefisien variabel profitabilitas ( $X_3$ ) sebesar 18,483 hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan (Y) meningkat sebesar 18,483.

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji t

Uji t ini digunakan dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

### Kebijakan Hutang (DER)

Menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,836 dan dengan tingkat signifikansi 0,073. Hal ini menunjukkan dimana nilai  $t_{hitung}$   $1,836 > t_{tabel}$  2,011 dengan tingkat signifikansi  $0,073 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hipotesis pertama atau  $H_{a1}$  di tolak dan  $H_{01}$  diterima.

Kebijakan hutang pada penelitian ini yang diprosikan dengan *Debt to Equity* (DER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan seluruh jumlah hutang terhadap ekuitas (Kasmir, 2012). Artinya hutang lebih besar dari modal sendiri dengan kata lain sebarangpun tinggi rendahnya rasio penggunaan hutang dalam perusahaan tidak ada pengaruhnya terhadap peningkatan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dan hal ini menurut (Purnama, 2016) menunjukkan bahwa perusahaan lebih menyukai modal sendiri dalam berinvestasi seperti menerbitkan saham – saham yang baru dibanding dengan hutang karan lebih efisien.

### Keputusan Investasi (PER)

Menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,107 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Hal ini menunjukkan dimana nilai  $t_{hitung}$   $6,107 > t_{tabel}$  2,011 dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hipeotesis kedua atau  $H_{a2}$  diterima  $H_{02}$  di tolak.

Keputusan investasi pada penelitian ini yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kata lain menggambarkan jika tingkat keputusan investasi semakin tinggi, maka semakin besar juga tingkat nilai perusahaannya. Dengan tingkat PER yang tinggi menunjukkan Perusahaan membuat keputusan investasi yang baik untuk menciptakan kepercayaan dari para investor yang bertujuan agar naiknya permintaan saham perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan investasi yang dilakukan investor. Dengan adanya peningkatan investasi akan membuat peningkatan nilai saham pada perusahaan yang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas (ROA)**

Menunjukkan  $t_{hitung}$  bernilai sebesar 5,501 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Hal ini menunjukkan dimana nilai  $t_{hitung}$   $5,501 > t_{tabel}$  2,011 dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hipotesis pertama atau  $H_{a3}$  di terima dan  $H_{03}$  ditolak.

Profitabilitas pada penelitian ini yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kata lain menggambarkan bahwa dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Uji f**

Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,79. Untuk nilai  $f_{hitung}$  sebesar 21,853 yang dimana  $f_{hitung}$   $21,853 > f_{tabel}$  2,79 dan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh dan signifikan secara bersama - sama terhadap variabel. Dan dengan kata lain bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara bersama - sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman untuk periode pengamatan tahun 2016-2019. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,577 atau sebesar 57,8%. Hal tersebut mengartikan bahwa 57,8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas. Untuk sisi lainnya sebesar 42,2% dapat dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini seperti *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan faktor eksternal lainnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji dan analisis data tentang pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019 yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019. Sehingga kebijakan hutang tidak dapat digunakan dalam memprediksi nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.

Keputusan investasi yang diproksikan dengan PER berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019. Sehingga keputusan investasi dapat digunakan dalam memprediksi nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 -2019. Sehingga profitabilitas dapat digunakan dalam memprediksi nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 10–23. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>
- AZIS, R. Y. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Skripsi*.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, cv.
- Faldy G., L., & Marjam, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2601–2610.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Undip.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Houston, B. dan. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Akasha*



- Wira *Internasional Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Budi Starch & Sweetener Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Delta Djakarta Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Indofood Sukses Makmur Tbk..* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Multi Bintang Indonesia Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Mayora Indah Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report PT Sekar Bumi Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report Siantar Top Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.* www.idx.co.id.
- IDX.(2019).*Annual Report Tunas Baru Lampung Tbk.* www.idx.co.id.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* PT RajaGrafindo Persada.
- Kiki, S. (2020). *Sepanjang 2019, Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 2,48Juta.* Kompas.Com.<https://money.kompas.com/read/2020/06/30/151729226/sepanjang-2019-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-248-juta>
- Krayito. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* UB Press.
- Mamduh, Hanafi Abdul, H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* UPP STIM YKPN.
- Purnama, H. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.* 4(1), 11–21.
- Samosir, H. E. S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii).* *Business Studies*, 2(1), 75–83.
- Septariani, D. (2017). *Pengaruh Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.* *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(3), 763–773.
- Sri Ayem, dan R. N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.* *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39.
- Sucipto. (2015). *Manajemen Keuangan.* Graha Ilmu.
- Sucipto, E. (2018). *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia.* 7(2), 163–172.
- Sudiani, & Darmayanti. (2016). *Pengaruh*

*Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4545–4547.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dengan R&D.* Alfabeta, cv.

Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Akuntansi Universitas Udayana, 23*, 957–981.